

BAB IV

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

SMP N 42 Semarang bertempat di Jl. Klipang Raya, Sendangmulyo, Kec.Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah. SMP N 42 Semarang merupakan sekolah negeri yang berdiri sejak 20 Desember 2015.

SMP N 42 Semarang memiliki visi yaitu “beriman, berilmu, berakhlak mulia, dan berwawasan lingkungan”. Setelah menetapkan visi, SMP N 42 Semarang juga membuat misi untuk dapat mencapai visi yang telah ditetapkan yaitu:

1. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
2. Melaksanakan pengelolaan pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. Menggali dan menumbuhkan keunggulan kompetensi warga sekolah secara maksimal.
4. Mengembangkan gagasan-gagasan pendidikan yang kreatif dan inovatif.
5. Memberikan keteladanan budi pekerti yang luhur melalui pembiasaan yang bersumber pada kearifan lokal.

6. Meningkatkan kedisiplinan siswa sebagai dasar pengembangan karakter peserta didik.
7. Meningkatkan upaya kesadaran melestarikan keanekaragaman hayati, serta ikut serta penanganan pencemaran lingkungan sekolah.

SMP N 42 Semarang pada tahun ajaran 2019/2020 memiliki jumlah murid sebanyak 598 murid, diantaranya 280 murid laki-laki dan 318 murid perempuan. SMP N 42 Semarang memiliki fasilitas penunjang kegiatan belajar yaitu terdapat 18 ruang kelas, satu ruang laboratorium, ruang kesehatan (UKS) dan satu ruang perpustakaan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan subjek murid kelas VIII dan IX di SMP N 42 Semarang serta berdasarkan dari beberapa pertimbangan berdasarkan :

1. Ada permasalahan kepercayaan diri yang ditemukan oleh peneliti pada saat mengambil data pendukung (wawancara) pada beberapa murid di SMP N 42 Semarang.
2. Penelitian ini telah mendapatkan ijin dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, serta Guru Konseling SMP N 42 Semarang untuk melakukan pengambilan data penelitian.
3. Adanya keterbukaan dari para guru dan murid kelas VIII dan IX SMP N 42 Semarang untuk diteliti.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Sebelum dilakukannya proses pengumpulan data, peneliti melakukan beberapa persiapan yang diantaranya adalah melakukan

penyusunan alat ukur, melakukan perijinan penelitian ke pihak sekolah yang dituju, pada proses pengambilan data juga dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap data yang diperoleh setelah penyebaran skala.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Peneliti menggunakan alat ukur berupa skala dalam penelitian ini. Skala yang digunakan yaitu Skala Kepercayaan Diri Remaja dan Skala Pola Asuh Autoritatif. Sebelum proses penyusunan skala, peneliti terlebih dahulu menentukan aspek-aspek dan ciri-ciri apa saja yang akan digunakan pada setiap variable. Aspek-aspek dan ciri-ciri yang digunakan dibuat berdasarkan landasan teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

a. Skala Kepercayaan Diri Remaja

Skala kepercayaan diri remaja yang disusun oleh peneliti terdiri dari 6 ciri-ciri yaitu memiliki kemampuan interaksi dan sosialisasi yang baik, berpikir positif, mampu mengambil keputusan, memiliki kepribadian yang tenang, dan memiliki pengendalian diri yang baik.

Total item yang terdapat pada skala kepercayaan diri remaja yaitu 36 yang terdiri dari 18 *favourable* atau pernyataan yang bersifat mendukung dan 18 *unfavourable* atau pernyataan yang bersifat tidak mendukung. Persebaran item pada skala kepercayaan diri remaja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1.

Sebaran Item Skala Kepercayaan Diri Remaja

Ciri-ciri Kepercayaan Diri Remaja	Nomor-Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Percaya pada kemampuan yang dimiliki	1, 13, 25	7, 19, 31	6
Memiliki kemampuan interaksi dan sosialisasi yang baik	8, 20, 32	2, 14, 26	6
Berpikir positif	3, 15, 27	9, 21, 33	6
Mampu mengambil keputusan	10, 22, 34	4, 16, 28	6
Memiliki kepribadian yang tenang	5, 17, 29	11, 23, 35	6
Memiliki pengendalian diri yang baik	12, 24, 36	6, 18, 30	6
Jumlah	18	18	36

b. Skala Pola Asuh Autoritatif

Skala pola asuh autoritatif yang disusun oleh peneliti terdiri dari 4 aspek yaitu kebebasan yang terkontrol, aturan yang dilaksanakan konsisten, sikap hangat, dan komunikasi verbal dua arah.

Total item yang terdapat pada skala pola asuh autoritatif yaitu 24 yang terdiri dari 12 *favourable* atau pernyataan yang mendukung dan 12 *unfavourable* atau pernyataan yang tidak mendukung. Persebaran item skala pola asuh autoritatif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2.

Sebaran Item Skala Pola Asuh Autoritatif

Aspek Pola Asuh Autoritatif	Nomor-Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kebebasan yang terkontrol	1, 9, 17	5, 13, 21	6
Aturan yang dilaksanakan konsisten	6, 14, 22	2, 10, 18	6
Sikap hangat	3, 11, 19	7, 15, 23	6
Komunikasi verbal dua arah	8, 16, 24	4, 12, 20	6
Jumlah	12	12	24

4.2.2. Perijinan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, tentunya peneliti mengajukan surat permohonan perijinan pelaksanaan penelitian kepada beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian ini yaitu SMP N 42 Semarang dengan prosedur yang telah ditetapkan, diantaranya :

1. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada ketua Program Sarjana Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang untuk dapat mengeluarkan surat ijin penelitian yang ditujukan kepada kepala sekolah SMP N 42 Semarang.
2. Peneliti memberikan surat perijinan tersebut kepada kepala sekolah SMP N 42 Semarang pada tanggal 28 April 2020 dan telah diberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMP N 42 Semarang.

4.2.3. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat dimulai oleh peneliti dengan datang ke SMP N 42 Semarang pada hari Selasa, 28 April 2020 guna memberikan surat permohonan ijin penelitian dari Unika Soegijapranata kepada Kepala Sekolah SMP N 42 Semarang. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti diminta untuk menemui guru BK guna membicarakan bagaimana proses penelitian yang akan dilakukan secara lebih rinci. Dikarenakan situasi dan kondisi pandemic *covid* 19 akhirnya peneliti melakukan uji alat ukur dengan menyebarkan skala melalui *google form*.

Pada proses pengujian alat ukur, subjek yang digunakan terbagi dalam 2 kelas yaitu, kelas VIII dan kelas IX dengan rentang usia 13-15

tahun. Kedua skala sebar dan diujicobakan ke seluruh siswa SMP N 42 Semarang. Responden yang didapat yaitu sejumlah 65 responden. Setelah mendapatkan hasilnya, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan program SPSS.

a. Kepercayaan Diri Remaja

Berdasarkan dari hasil uji validitas pada skala kepercayaan diri remaja koefisien validitasnya yaitu antara 0,433 sampai dengan 0,663 dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,2058. Selanjutnya hasil uji reliabilitas skala ini diperoleh *Alpha Cronbach* sebesar 0,863. Hasil tersebut diperoleh dengan dua kali putaran uji validitas. Data penelitian dapat dilihat pada lampiran C-1.

Tabel 4.3.

Distribusi Sebaran Item Skala Kepercayaan Diri Remaja

Ciri-ciri	Keterangan		Jumlah	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Valid	Gugur
Percaya pada kemampuan yang dimiliki	1, 13*, 25	7*, 19*, 31*	2	4
Memiliki kemampuan interaksi dan sosialisasi yang baik	8, 20*, 32	2*, 14*, 26*	2	4
Berpikir positif	3, 15*, 27	9*, 21*, 33*	2	4
Mampu mengambil keputusan	10, 22*, 34	4*, 16*, 28*	2	4
Memiliki kepribadian yang tenang	5, 17*, 29*	11*, 23*, 35*	1	5
Memiliki pengendalian diri yang baik	12, 24*, 36*	6*, 18*, 30*	1	5
Jumlah	18	18	10	26

Keterangan: Tanda (*) adalah item yang gugur

b. Pola Asuh Autoritatif

Berdasarkan hasil uji validitas dari skala pola asuh autoritatif koefisien validitasnya yaitu antara 0.372 sampai dengan 0.675 dengan taraf signifikan 5% yaitu 0.2058. Selanjutnya hasil uji reliabilitas skala ini diperoleh *Alpha Cronbach* sebesar 0,800. Hasil tersebut diperoleh dengan tiga kali putaran uji validitas. Data penelitian dapat dilihat pada lampiran C-2.

Tabel 4.4.
Distribusi Sebaran Item Skala Pola Asuh Autoritatif

Ciri-ciri	Keterangan		Jumlah	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Valid	Gugur
Kebebasan yang terkontrol	1*, 9*, 17*	5*, 13*, 21*	0	6
Aturan yang dilaksanakan konsisten	6, 14*, 22	2*, 10*, 18	3	3
Sikap hangat	3*, 11*, 19	7*, 15*, 23*	1	5
Komunikasi verbal dua arah	8, 16, 24	4*, 12*, 20*	3	3
Jumlah	12	12	7	17

Keterangan: Tanda (*) adalah item yang gugur

Hasil yang diperoleh yaitu terdapat 10 item pernyataan yang valid dari 36 item pernyataan pada Skala Kepercayaan Diri Remaja dan 7 item pernyataan yang valid dari 24 item pernyataan pada Skala Pola Asuh Autoritatif.

4.3. Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian

Pelaksanaan pengumpulan data penelitian ini dilakukan di SMP N 42 Semarang dan dilaksanakan penyebaran skala pada tanggal 29 April 2020 kepada murid kelas VIII dan IX melalui *google form*. Proses

tersebut terjadi karena dalam masa pandemi *COVID-19* sekolah sedang diliburkan (proses belajar mengajar secara daring/*online*) sehingga peneliti tidak dapat secara langsung bertatap muka melaksanakan penelitian di SMP N 42 Semarang.

Peneliti memulai dengan memilih subjek dari dua kelas berdasarkan keseluruhan kelas VIII dan IX. Pada proses penyebaran skala, peneliti dibantu oleh salah satu guru dengan membagikan *link* kedalam grup *whatsapp* yang di dalamnya terdapat kumpulan murid kelas VIII dan IX SMP N 42 Semarang. Skala disebarakan tentunya peneliti memberikan pengarahannya bagaimana cara pengisian skala dari *google form* tersebut.

Hambatan yang ditemukan oleh peneliti dalam proses penyebaran skala adalah beberapa subjek ada yang mengalami kendala sinyal yang sedikit susah dalam proses pengisian skala. Setelah proses penyebaran skala selesai, peneliti menutup akses *link google form* agar tidak terjadi data *double* yang masuk pada proses pengumpulan data. Hasil dari responden kemudian di skor, ditabulasi dan dijumlahkan skor total pada setiap variabelnya.